

### ***ABSTRACT***

SPAP (Standar Profesi Akuntan Publik, 2011) – Professional Standards of Public Accountant explains that auditors’ professional skepticism is an attitude that includes a questioning mind and a critical assessment of audit evidence. Auditors are required professionally to provide quality audit reports that later can be used as a reference in decision making. Every auditor has different levels of professional skepticism influenced by his/her basic traits. Auditors with a similar level of skepticism may exhibit different judgments and behaviors in different contexts. In addition, someone’s personal characteristics may change if a strong situational influence exists. The situational influence mentioned includes time pressure and goal framing. Time pressure is manipulated into high and moderate level, while goal framing is manipulated positive and negative frames. This study was conducted to reexamine the factors that affect auditor's professional skepticism. Instrument used in this research was questionnaires with a 2x2 factorial design. This study has shown that individuals with a high level of professional skepticism exhibit behaviors that are more skeptical; individuals with a high professional state skepticism exhibit behaviors that are more skeptical; state of professional skepticism acts as a connector between professional skepticism natures and skeptical traits; individuals with a high time pressure indicate a low state of professional skepticism; and individuals given a negative frame indicate a higher level of state of professional skepticism compared with those given a positive frame.

Key words: Professional Skepticism, Trait Skepticism, State Skepticism, Time Pressure, Framing, Goal Framing, Positive Frame, Negative Frame, Trait Theory

## INTISARI

SPAP (Standar Profesi Akuntan Publik, 2011), menyatakan skeptisisme profesional auditor sebagai suatu sikap yang mencakup pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis terhadap bukti audit. Auditor dituntut secara profesional agar dapat menghasilkan laporan audit berkualitas yang nantinya dapat digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan. Skeptisisme profesional auditor berbeda-beda. Hal tersebut dipengaruhi oleh sifat-sifat dasar yang ada dalam diri auditor. Auditor dengan tingkat skeptis yang sama dapat menunjukkan penilaian dan perilaku yang berbeda dalam konteks yang berbeda. Selain itu, karakteristik pribadi seseorang dapat berubah apabila pengaruh situasional dirasa cukup kuat. Pengaruh situasional yang dimaksud adalah tekanan waktu dan *goal framing*. Tekanan waktu dimanipulasi tinggi dan sedang, sedangkan *goal framing* dimanipulasi menjadi *frame positif* dan *frame negatif*. Penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali faktor-faktor yang berpengaruh terhadap skeptisisme profesional auditor. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah kuesioner. Rancangan eksperimen menggunakan *2x2 factorial design*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa individu dengan level skeptisisme profesional yang tinggi akan menunjukkan perilaku lebih skeptis, individu dengan level keadaan skeptisisme profesional yang tinggi akan menunjukkan perilaku lebih skeptis, keadaan skeptisisme profesional bertindak sebagai perantara hubungan antara sifat skeptisisme profesional dan perilaku skeptis, individu di bawah tekanan waktu tinggi akan menunjukkan level keadaan skeptisisme profesional yang rendah, dan individu yang diberikan *frame negatif* akan menunjukkan level keadaan skeptisisme profesional yang lebih tinggi daripada individu yang diberikan *frame positif*.

Kata Kunci: Skeptisisme Profesional, Sifat Skeptis, Keadaan Skeptis, Tekanan Waktu, *Framing*, *Goal Framing*, *Frame Positif*, *Frame Negatif*, *Trait Theory*